

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENANGGULANGAN ANAK JALANAN & TUNAWISMA PADA DINAS SOSIAL KOTA MEDAN BERBASIS WEB

Citra Ramadhani¹, M Cholis Pandapotan Nasution², Ali Ikhwan³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Jl. Lapangan Golf, Durian Jangak, Tuntungan, Medan, Sumatera Utara

Received: 24 Januari 2025
Accepted: 17 Maret 2025
Published: 14 April 2025

Keywords:
Information System,
Street children,
homeless,
Social services

Correspondent Email:
citraramadhani040@gmail.com

Abstrak. Masalah anak jalanan dan tuna wisma menjadi salah satu isu sosial yang memerlukan perhatian khusus, terutama dalam pengelolaan data dan pelaksanaan program yang tepat sasaran. Namun, pengelolaan manual selama ini diterapkan seringkali tidak efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi web yang dapat digunakan oleh Dinas Sosial Kota Medan dalam menangani anak jalanan dan tunawisma. Fitur utama meliputi pengelolaan data anak jalanan dan tuna wisma, pencatatan program bantuan, serta pembuatan laporan yang terintegrasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pendataan dan penyusunan laporan hingga lebih cepat dibandingkan proses manual. Melalui implementasi sistem ini, semoga Dinas Sosial mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas untuk menangani masalah sosial di Kota Medan.

Abstract. The problem of street children and homeless people is one of the social issues that requires special attention, especially in data management and implementation of targeted programs. However, manual management that has been implemented so far is often ineffective in supporting fast and accurate decision making. This study aims to develop a web information system that can be used by the Medan City Social Service in handling street children and homeless people. The main features include managing data on street children and homeless people, recording assistance programs, and making integrated reports. The implementation results show that this system is able to increase the efficiency of data collection and report preparation faster than manual processes. Through the implementation of this system, hopefully the Social Service will be able to improve performance and productivity in handling social problems in Medan City.

1. PENDAHULUAN

Dinas Sosial memainkan posisi yang sangat penting dalam melaksanakan kewajiban dan tujuan sebagai instansi pemerintah di sektor sosial. Lembaga ini berfokus pada perlindungan anak jalanan di

kota Medan, sebuah isu yang semakin krusial. Di Sumatera Utara, terdapat peraturan yang mengatur tentang gelandangan dan pengemis, Hal ini diatur dalam Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003. Ketentuan ini

melarang praktik gelandangan dan pengemis serta kegiatan yang berhubungan dengan Tindakan tidak senonoh di kota Medan. Salah satu pasal yang mengatur larangan ini tertuang dalam Pasal 2, yang menyatakan pada ayat 1: “Dilarang melakukan penggelandangan dan pengemis berkelompok atau perorangan atau dengan cara apapun dengan mempengaruhi belas kasihan orang lain [1]. Permasalahan dalam masyarakat, seperti kemiskinan dan kesulitan mencari pekerjaan, telah memunculkan isu serius terkait eksploitasi anak. Saat ini, banyak berita yang mengangkat isu ini, dimana anak-anak seharusnya memperoleh hak-hak mereka sebagai individu, tetapi kenyataannya hak tersebut tersebut sering kali diabaikan. Salah satu penyebab utama adalah keadaan ekonomi keluarga yang buruk, yang mengarah pada pengorbanan anak-anak mereka. Fenomena eksploitasi anak semakin meluas, lantaran penghasilan yang didapat dari memanfaatkan mereka cukup besar. Banyaknya rasa simpati dari masyarakat yang peduli terhadap anak-anak menjadi salah satu faktor yang memperburuk situasi, karena banyak yang memberikan bantuan, sehingga jumlah anak jalanan meningkat [2]. Masalah sosial terkait tunawisma, gelandangan, dan pengemis merupakan kumpulan tantangan yang muncul dari interaksi antara berbagai lapisan masyarakat. Di negara kita, hal ini merupakan dampak dari tingginya tingkat kemiskinan, rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan, serta kurangnya keterampilan kerja. Selain itu, lingkungan yang tidak bersih, nilai-nilai sosial budaya yang rendah, dan kerentanan terhadap masalah Kesehatan juga turut berkontribusi pada permasalahan ini. Tunawisma di Kota Medan menjadi tantangan yang sangat sulit diatasi oleh pemerintah setempat. Keberadaan pengemis di berbagai lokasi strategis seperti perempatan, dan lampu merah, terutama di sekitar pusat perbelanjaan, memberikan dampak

negative bagi citra kota. Mereka sering memanfaatkan keramaian yang ada, menarik perhatian banyak orang yang melintas. Kehadiran pengemis yang semakin meningkat menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat, terutama karena perilaku mereka yang terkadang dianggap mengganggu dan kurang memperhatikan kenyamanan orang lain. Jika situasi ini tidak ditangani dengan segera, potensi kerugian yang lebih besar akan mengancam, baik dalam konteks sosial, lingkungan, maupun reputasi kota Medan itu sendiri [3]. Studi ini bertujuan untuk membangun sistem informasi berbasis web yang akan diterapkan dalam penanggulangan anak jalanan dan tunawisma berbasis web yang akan diterapkan di Dinas Sosial Kota Medan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Dinas Sosial bisa melaksanakan pengumpulan data tunawisma serta anakjalanan dengan lebih optimal dan rasional. Pengolahan data mengenai tunawisma dan anak jalanan juga akan menjadi lebih terorganisir, sehingga memudahkan Dinas Sosial dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Di samping itu, sistem ini pun menyalurkan fasilitas kepada masyarakat untuk mengakses informasi serta menyampaikan pengaduan terkait Tunawisma dan anak jalanan di wilayah Kota Medan [4].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

sistem adalah serangkaian unsur dengan ketentuan secara terencana dan menyusun kesatuan utuh yang menjalankan tugas guna meraih sasaran tertentu. Setiap sistem memperoleh sejumlah ciri yang meliputi unsur sistem, lingkungan eksternal sistem, hubungan antar sistem, serta tujuan sistem itu sendiri. Informasi disini lain adalah data yang telah diproses sehingga menjadi sangat bermanfaat dan bermakna untuk yang menerima, juga membantu memperkecil keraguan dalam tahap

penentuan pilihan tentang kondisi sistem [5].

2.2 Website

Adalah kumpulan halaman yang menyajikan informasi dalam bentuk digital, informasi ini dapat diberikan dalam bentuk teks, gambar, audio, video, animasi, atau kombinasi semua elemen ini. Secara umum, jika anda memiliki koneksi jaringan. [6].

2.3 PHP

Merujuk pada bahasa pengkodean yang paling populer di kalangan programmer untuk membuat aplikasi, situs web, dan sistem lain yang mereka kembangkan. PHP tergolong bahasa pemrograman level atas sebagai bahasa yang muncul dalam dokumen HTML [7].

2.4 Pengertian Metode Prototype

Defenisi pembuatan prototype adalah metodologi perancangan sistem yang mengutamakan kecepatan dan tahapan bertahap dalam pembuatan program sehingga dapat dengan segera dievaluasi oleh pengguna [8].

2.5 Pengertian UML

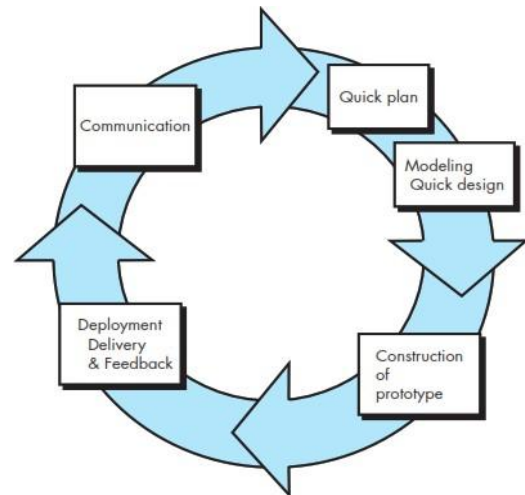
UML ialah satu diantara dari berbagai aturan bahasa yang umum dipakai dalam sektor perusahaan untuk mendefinisikan persyaratan, melakukan evaluasi, dan merancang aliran sistem. Ini didefinisikan sebagai metode untuk mendeskripsikan arsitektur dalam program berorientasi objek [9].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Software

Penelitian ini menerapkan metode prototipe sebagai strategi yang diterapkan. Suatu metode pengembangan sistem menggunakan model prototipe, metode ini adalah pendekatan yang digunakan dalam tahapan perancangan software yang umum digunakan oleh pengembang untuk

memungkinkan mereka berinteraksi dengan pengguna selama proses pembangunan sistem [10]. Tahapan metode prototipe dapat dirujuk pada Gambar 1. [11]



Gambar 1. Metode Prototipe

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam Proses pengumpulan informasi ini, penulis menggunakan wawancara dan observasi [12].

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pegawai Dinas Sosial kota Medan, penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk penyusunan penelitian website tersebut di ruang Rehabsos.

2. Observasi

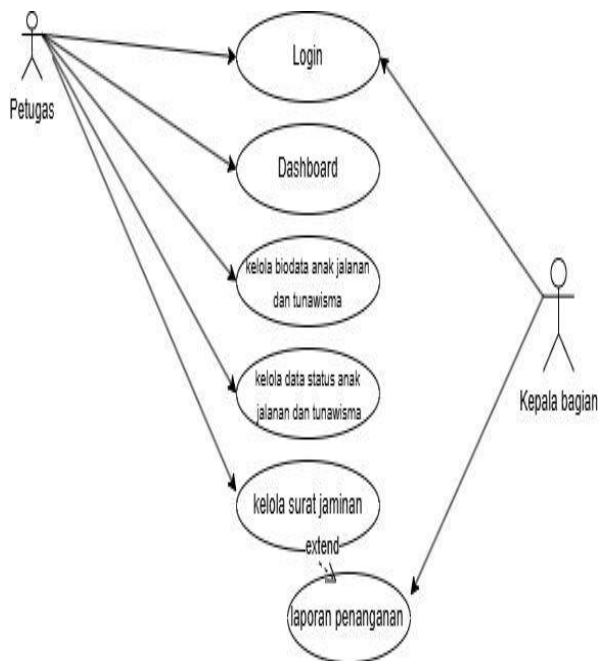
Untuk mengumpulkan informasi tentang persyaratan sistem dan kegagalan sistem, penulis mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap proses yang berlangsung di Dinas Sosial kota Medan pada saat Kerja Praktik pada bulan Agustus 2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Use Case Diagram

Diagram use case merupakan representasi visual yang menggambarkan hubungan atau interaksi antara aktor dan

sistem yang sedang dirancang. Pemodelan ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh aktor dalam konteks penggunaan sistem informasi [13]. Diagram use case dapat diartikan sebagai representasi interaksi pengguna dan sistem, yang memperlihatkan hubungan di antara keduanya. Use case disajikan dalam urutan Langkah-langkah yang sederhana, sehingga mudah dipahami. Terdapat beberapa fungsi utama dari use case, di antaranya : menunjukkan urutan aktivitas yang ada dalam proses sistem, menggambarkan proses dan aktivitas bisnis yang terdapat dalam sistem [14].



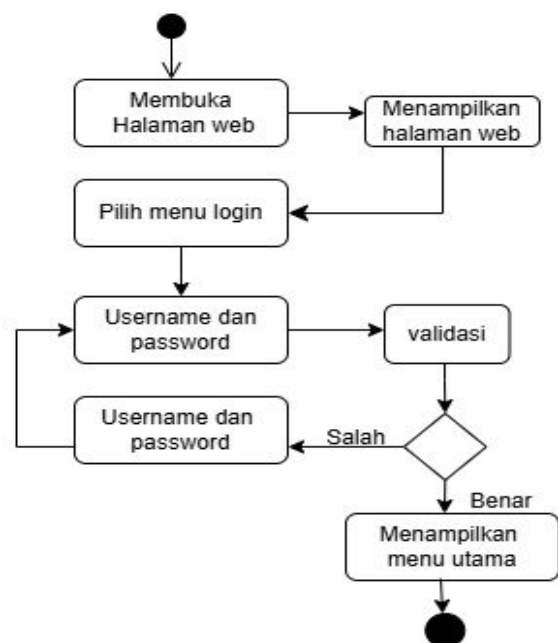
Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar 2 menampilkan peran masing-masing pihak pada sistem yang diajukan, yakni kepalabagian dan petugas. Setiap pihak memiliki use case spesifik, seperti petugasnya yang bisa masuk ke sistem, mengatur formodata, mengatur data status, menangani surat jaminan, serta memproses dokumen laporan. Di sisi lain, kepala bagian memiliki akses untuk masuk ke sistem dan melihat laporan penanganan.

4.2 Activity Diagram Login

Beberapa kondisi dalam diagram aktivitas adalah hasil dari tindakan yang berasal dari sejumlah transisi yang dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya (pemrosesan internal). Diagram aktivitas ini memvisualisasikan proses dan alur aktivitas secara keseluruhan pada tingkat atas [15].

Pada Gambar 3 dibawah menjelaskan, Petugas dan kepala melakukan login dengan menginput username dan password. Sistem kemudian melakukan validasi, dan jika informasi yang diinput benar, sistem akan memperlihatkan dashboard. Namun, jika informasi yang dimasukkan salah, pengguna akan Kembali ke halaman utama, lalu kembali ke menu login untuk menginputkan username dan password yang benar.

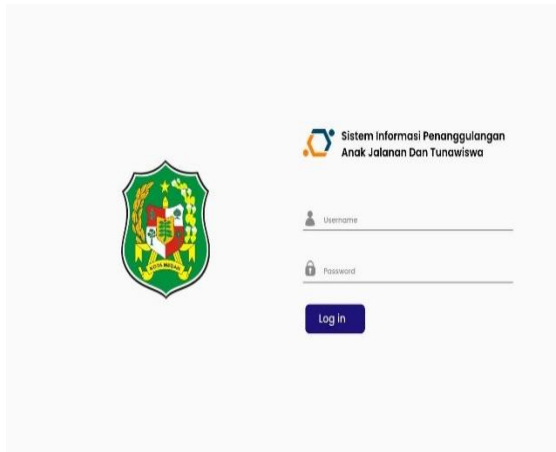


Gambar 3. Activity Diagram Login

4.3 Halaman Login

Ketika pengguna mengakses sistem informasi penanggulangan anak jalanan dan tunawisma, halaman login akan menampilkan tampilan yang pertama

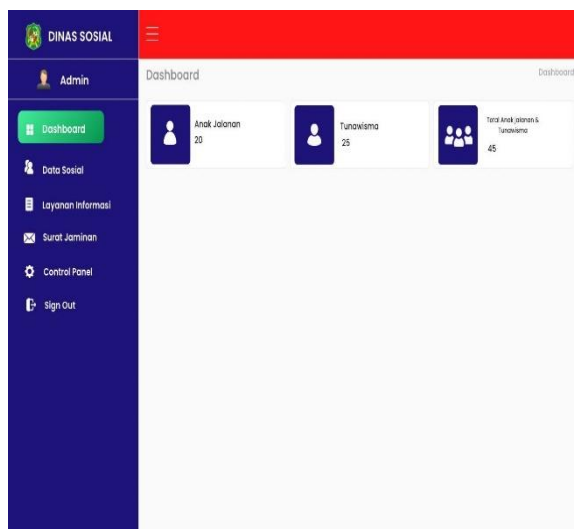
muncul. Pengguna perlu menginput username dan password yang valid, kemudian sistem langsung menampilkan halaman dashboard.



Gambar 4. Halaman Login

4.4 Halaman Dashboard

gambar dibawah ini memberikan ringkasan berita yang penting dan cepat diakses.

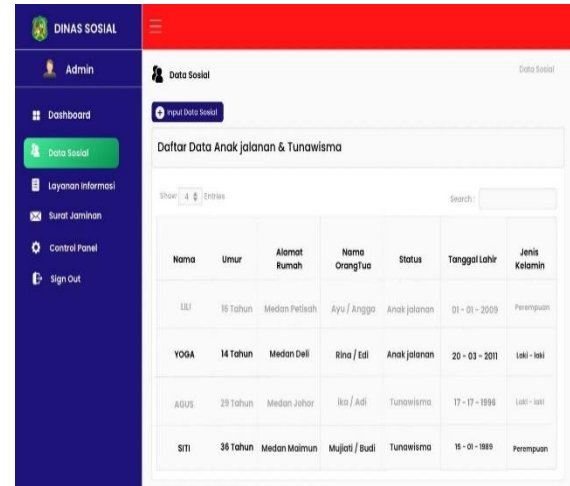


Gambar 5. Halaman Dashboard

Pada halaman dashboard ini tertera menu seperti data sosial, layanan informasi, surat jaminan. control panel untuk mengelola hak akses pengguna dan yang terakhir Log out.

4.5 Halaman Data Sosial

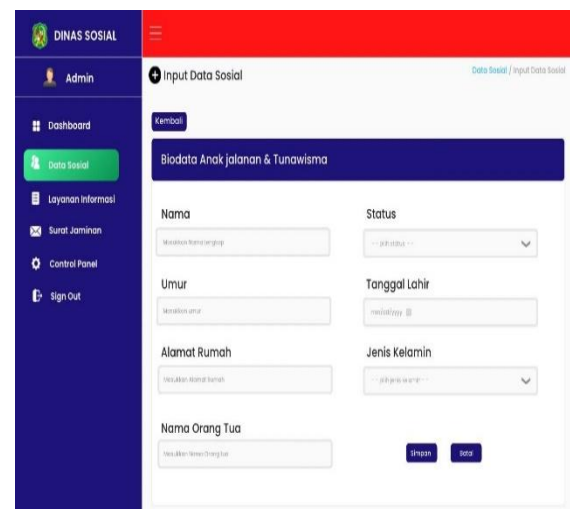
Berikut tampilan data sosial. Admin bisa memasukkan data baru, mengubah dan menghapus data.



Gambar 6. Halaman Data Sosial

Pada gambar diatas merupakan tampilan data sosial. Halaman tersebut untuk menginputkan biodata dari anak jalanan dan tunawisma, yang berisi Nama, umur, alamat rumah, nama orang tua, status, tanggal lahir dan jenis kelamin.

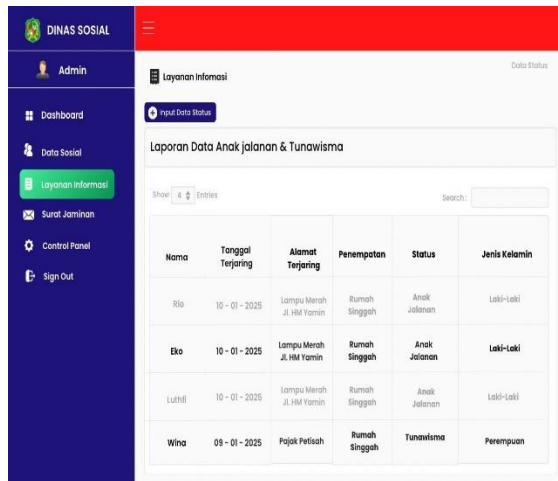
Dibawah ini tampilan input data sosial, yang bisa menyimpan biodata, dan Kembali ke halaman data sosial.



Gambar 7. Halaman Input Data Sosial

4.6 Halaman Layanan Informasi

Pada halaman ini merupakan tampilan laporan data anak jalanan dan tunawisma.

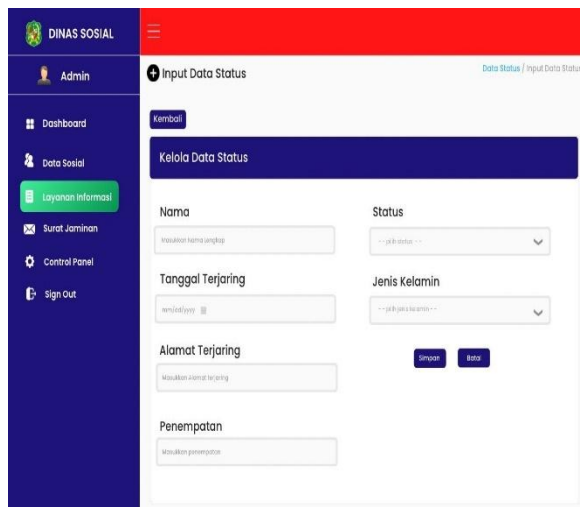


Nama	Tanggal Terjaring	Alamat Terjaring	Penempatan	Status	Jenis Kelamin
Rio	10 - 01 - 2025	Lampung Merah, Jl. HM Yamin	Rumah Singgah	Anak Jalanan	Laki-Laki
Eko	10 - 01 - 2025	Lampung Merah, Jl. HM Yamin	Rumah Singgah	Anak Jalanan	Laki-Laki
Luhli	10 - 01 - 2025	Lampung Merah, Jl. HM Yamin	Rumah Singgah	Anak Jalanan	Laki-Laki
Wina	09 - 01 - 2025	Pojok Petisah	Rumah Singgah	Tunawisma	Perempuan

Gambar 8. Halaman Layanan Informasi

Pada gambar diatas merupakan tampilan laporan data untuk menginputkan data status yang berisi nama lengkap, tanggal terjaring, alamat terjaring, penempatan, status, dan jenis kelamin.

Dibawah ini merupakan tampilan input data status yang bisa menyimpan, menghapus dan Kembali ke halaman laporan data.



Kelola Data Status

Nama:

Status:

Tanggal Terjaring:

Jenis Kelamin:

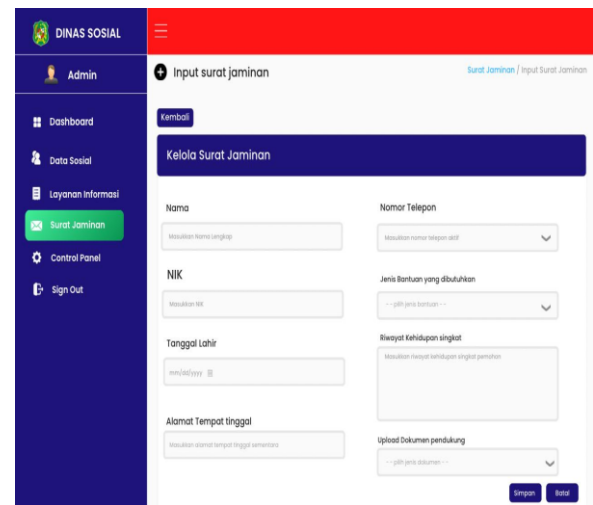
Alamat Terjaring:

Penempatan:

Gambar 9. Halaman input data sosial

4.7 Halaman Surat Jaminan

Pada halaman ini merupakan tampilan untuk membuat surat jaminan yang dikeluarkan oleh dinas sosial untuk memberikan kepastian bantuan kepada anak jalanan dan tunawisma. Surat ini digunakan sebagai bukti akses layanan seperti Kesehatan, tempat penampungan atau kebutuhan dasar lainnya.



Kelola Surat Jaminan

Nama:

Nomor Telepon:

NIK:

Jenis Bantuan yang dibutuhkan:

Tanggal Lahir:

Riwayat Kehidupan singkat:

Alamat Tempat tinggal:

Upload Dokumen pendukung:

Gambar 10. Halaman input Surat Jaminan

Pada gambar diatas merupakan tampilan untuk menginput nama, nik, tanggal lahir, alamat tempat tinggal sementara, nomor telepon aktif, jenis bantuan yang dibutuhkan, Riwayat kehidupan singkat, dan upload dokumen pendukung yaitu KTP atau surat-surat penting lainnya.

5. KESIMPULAN

- Sistem informasi berbasis web mampu mengoptimalkan kinerja dalam manajemen data anak jalanan dan tunawisma, termasuk data personal, kebutuhan, serta bantuan yang telah diberikan.
- Sistem memberikan akses yang mudah dan cepat bagi dinas sosial mendapatkan informasi terkini mengenai kondisi anak

jalanan dan tunawisma, sehingga mempermudah pengambilan keputusan.

- c. Dengan adanya sistem ini, pemberian bantuan dan layanan sosial menjadi lebih tepat sasaran karena data penerima manfaat terintegrasi dan terferitifikasi secara sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhajir, M. Rafli, and Fajar Utama Ritonga. "Upaya Penanggulangan Gelandangan Dan Pengemis Melalui Program Rehabilitasi Sosial Di Dinas Sosial Kota Medan." *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3.1 (2023): 291-297.
- [2] Abdullah, Yanuar Ahmad. "Peran Bidang Pelayanan Rehabilitasi Sosial (Dinas Sosial) Dalam Penanganan Anakjalanan Di Kota Samarinda." *Ejournal Sosiatri-Sosiologi* 9.1 (2021): 78-91.
- [3] Nelya, Bertha, and Jonni Pranatal Sihombing. "Peranan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Tunawisma Dan Pengemis Di Sumatera Utara." *Jurnal Governance Opinion* 5.1 (2020): 21-29.
- [4] Muda, Seftia Putri, Terttiaavini Terttiaavini, and Lastri Widya Astuti. "Sistem Penanggulangan Tuna Karya Dan Anak Jalanan Pada Dinas Sosial Kota Palembangberbasis Web." *Jurnal Ilmiah Matrik* (2018): 11-20.
- [5] Pradana, Teguh, and Khusnul Khotimah. "Rancang Bangun E-Pesantren Sistem Informasi Santri Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Yasini." *SPIRIT* 9.1 (2018).
- [6] Ilhamdi, Jizan Qifli, M. Julkarnain, and Yuliadi Yuliadi. "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI UKM RACANA OLAT MARAS– AI RENUNG UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA BERBASIS WEBSITE." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)* 8.3 (2024): 4309-4315.
- [7] Hanny, Hanny, S. Samsugi S. Samsugi, and Ari Sulistiyawati. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN CALON PENERIMA BANTUAN SOSIAL DAN DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS: DESA CILIMUS)." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 4.3 (2023): 328-339.
- [8] Idris, Vadya, and Solikin Solikin. "Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Serambi Menggunakan Metode Prototype." *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management* 8.2 (2024): 181-190.
- [9] Herdiyanti, Rani. "Sistem Informasi Penjualan Online Pada Pt. Sr12 Herbal Perkasa Distributor Utama Bekasi." *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* 8.1 (2023): 35-46.
- [10] Ridwan, Muhammad. "Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2.9 (2022): 3543-3550.
- [11] Gunawan, Irwan, and Fadilla Maharani Putri. "Outgoing Letter Approval System at Class I Climatology Stations in North Sumatra Using the Prototype Method." *Journal of Information Systems and Technology Research* 3.1 (2024): 10-19.
- [12] Agung, Agung Prayoga, and Ali Ikhwan. "Sistem Informasi Perizinan Santri Online pada Pondok Pesantren Modern Darul Ihsan Berbasis Web." *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi* 8.2 (2024): 322-329.
- [13] Allard, Muhammad Farrel, and Apriade Voutama. "Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Hotel" Hotel Hebat" Berbasis Website." *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan* 12.2 (2024).
- [14] Syauqi, Syifa, and Suendri Suendri. "Information System Design of Web-Based Document Archives Management In The Office Bappeda of North Sumatra Province." *Journal of Information Systems and Technology Research* 1.1 (2022): 7-17.

- [15] Ikhwan, Ali, and Dina Amalia Putri Lubis.
"Perancangan Sistem Informasi
Laporan Pengaduan Masyarakat
Berbasis WEB pada Dinas ESDM
SUMUT." *Hello World Jurnal Ilmu
Komputer* 2.1 (2023): 1-13.